

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PANTUN MELALUI TEKNIK PENGAMATAN OBJEK LANGSUNG

Oleh:

Ruhyani Pertama¹⁾

¹⁾Guru SMP Negeri 4 Tasikmalaya, E-mail: ruhyanipertama@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan data di lapangan, permasalahan yang muncul di kelas VII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru mengalami kesulitan dalam meningkatkan keterampilan menulis pantun. Selain itu, guru pun menyadari bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, guru belum pernah menggunakan metode dan teknik pembelajaran secara bervariasi. Teknik pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional karena pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis pantun. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis pantun melalui penggunaan teknik pengamatan objek langsung di kelas VII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya (N=36). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Simpulan dalam penelitian ini adalah: Hasil belajar siswa di kelas VII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya yang semula rendah dapat meningkat dengan adanya penggunaan teknik pengamatan objek langsung pada pembelajaran keterampilan menulis pantun. Hal ini dapat terlihat dari hasil evaluasi yang diperoleh siswa pada siklus I dengan rata-rata sebesar 70,1 atau 70,1%, sedangkan pada siklus II sebesar 76,3 atau 76,3%.

Kata Kunci: Menulis Pantun, Pengamatan Objek langsung

PENDAHULUAN

Menulis pantun merupakan salah satu bagian dari keterampilan menulis, maka guru dituntut untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa SMP dapat dikembangkan melalui pembelajaran menulis pantun. Namun, kenyataan di lapangan, khususnya pada siswa kelas VII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya Tasikmalaya, rata-rata keterampilan menulis pantun siswa masih rendah, hal ini dapat dibuktikan dengan berdasarkan rata-rata nilainya 66,5. Rendahnya keterampilan menulis pantun pada siswa kelas VII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya Tasikmalaya salah satu faktor utamanya adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran. Pada siswa kelas VII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya Tasikmalaya pembelajaran pantun menggunakan metode ceramah, dengan cara siswa diberi ceramah tentang pantun. Padahal metode ceramah menuntut konsentrasi yang terus menerus, membatasi partisipasi siswa, sehingga siswa akan merasa jenuh dan bosan. Setelah itu siswa diberi tugas untuk membuat pantun, minggu berikutnya tugas itu dikumpulkan. Dengan metode seperti itu siswa merasa tertekan, sehingga siswa sulit dalam menemukan ide, dan akhirnya siswa merasa kesulitan dalam menulis pantun.

Berdasarkan hal tersebut, salah satu faktor yang menunjang dalam pembelajaran menulis pantun adalah teknik. Penulis mencoba memberikan alternatif teknik yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan teknik

pengamatan objek langsung. Menurut Sudjana, N dan Rivai, A (2009:208) bahwa "Dilain pihak guru dan siswa bisa mempelajari keadaan yang sebenarnya di luar kelas dengan menghadapkan para siswa kepada lingkungan yang aktual untuk dipelajari, diamati dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar". Alternatif tersebut dipilih karena penulis berasumsi bahwa dengan teknik pengamatan objek secara langsung dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis pantun. Adapun alasan-alasan yang mengakibatkan penulis beranggapan bahwa dengan teknik pengamatan objek secara langsung akan mempermudah siswa, karena siswa akan terdorong menulis dan mengekspresikan perasaannya setelah mengamati objek di lingkungan sekolah. Teknik pengamatan objek langsung lebih bermanfaat karena para siswa dihadapkan dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami, sehingga lebih nyata, lebih faktual dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan.

Penulis akan melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Penulis memilih model tindakan kelas karena dalam penelitian ini penulis ingin memperbaiki kualitas pembelajaran. Hal ini, sejalan dengan pendapat Kunandar (2008:41), "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar". Diimplementasikan dengan baik dan benar, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (Guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.

METODE PENELITIAN

Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Objek penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya dan guru yang cakap sebagai observer dalam melakukan tindakan pada pembelajaran. Jumlah siswa sebagai subjek penelitian terdiri dari 36 orang, terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Berikut ini pengumpulan data selama pelaksanaan PTK, dijelaskan sebagai berikut.

1. Teknik observasi, instrumennya berupa lembar pengamatan bagi observer untuk aktivitas siswa belajar dan guru mengajar.
 - a. Aktivitas siswa dalam pembelajaran teknik pengamatan objek langsung, intinya, berisi motivasi belajar dan aktivitas siswa mengikuti pelajaran.
 - b. Aktivitas guru dalam menerapkan teknik pengamatan objek langsung, intinya berisi : penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan menutup pembelajaran.
2. Teknik tes, instrumennya berupa lembar tugas menulis pantun untuk postes. Materi pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

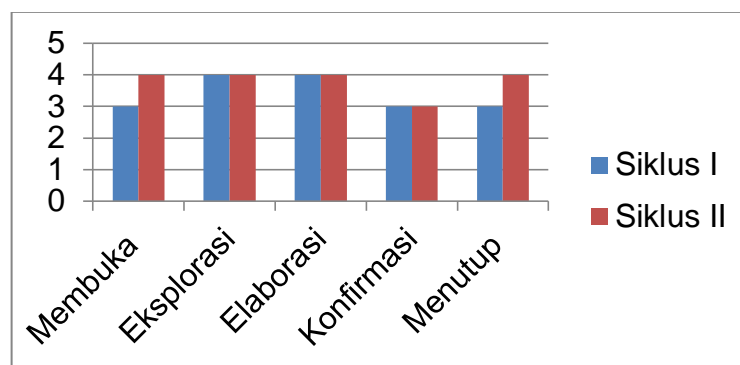
Peningkatan Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Menulis Pantun dengan Menggunakan Teknik Pengamatan Objek langsung

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa terdapat peningkatan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis pantun di kelas VII-A SMP

Negeri 4 Tasikmalaya dengan menggunakan Teknik Pengamatan Objek langsung, pada Siklus I dan siklus II. Peningkatan proses pembelajaran oleh guru disajikan pada Tabel 1 dan Gambar 1 berikut.

Tabel 1 Peningkatan Proses Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Siklus	
		1	2
I	Membuka Pelajaran	3	4
2	Eksplorasi	4	4
3	Elaborasi	4	4
4	Konfirmasi	3	3
5	Menutup Pelajaran	3	4
	Jumlah	17	19
	Rata-rata skor	3,4	3,8
	Persentase (%)	85	95



Gambar1 Grafik Peningkatan Proses Pembelajaran

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 1 data di atas, menunjukkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis pantun di kelas VII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya dengan menggunakan Teknik Pengamatan Objek Langsung menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor dari siklus I dengan rata-rata nilai 3,4 atau 85%. Proses pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata skor menjadi 3,8 atau 95% dengan kata lain meningkat 0,4 atau 10% . Hal tersebut membuktikan bahwa: “proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Teknik Pengamatan Objek Langsung meningkat”.

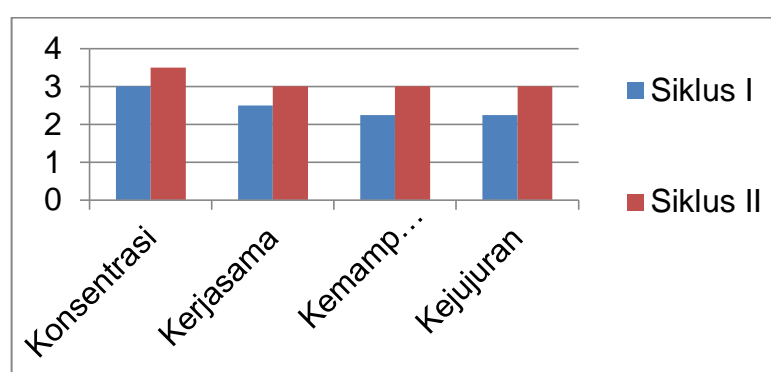
Peningkatan Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Teknik Pengamatan Objek Langsung

Berdasarkan data di laangan diperoleh bahwa terjadinya peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis pantun di kelas VII-A SMP Negeri 4 dengan menggunakan Teknik Pengamatan Objek Langsung pada siklus I dan siklus II gambaran peningkatan aktivitas siswa dapat disajikan sebagai berikut (Tabel 2 dan Gambar 2).

Tabel 2 Peningkatan Aktifitas Siswa

No	Indikator	Skor	
		Siklus I	Siklus II
1	Konsentrasi	3	3,5
2	Kerjasama	2,5	3
3	Kemampuan	2,25	3
4	Kejujuran	2,25	3
	Jumlah score	10	12,5
	Rata-rata	2.5	3,13
	Presentase	63	78

Peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis pantun di kelas VII-A SMP Tasikmalaya dengan menggunakan Teknik Pengamatan Objek Langsung pada siklus I dan siklus II, sebagaimana disajikan pada Tabel 2 di atas, secara visual dapat diejlaskan pada Gambar 2



Gambar 2 Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis pantun di kelas VII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya dengan menggunakan Teknik Pengamatan Objek Langsung menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata skor pada Aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata menjadi 3,13 atau dengan kata lain meningkat 12,4 atau 79% .Hal ini membuktikan bahwa proses pembelajaran dalam menulis pantun dengan menggunakan Teknik Pengamatan Objek Langsung dapat meningkatkan aktivitas siswa

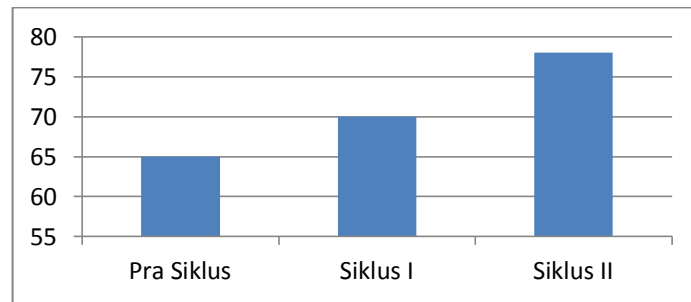
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Teknik Pengamatan Objek Langsung

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajara Bahasa Indonesia dalam menulis pantun di kelas VII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya dengan menggunakan Teknik Pengamatan Objek Langsung pada pra tindakan, siklus 1

dan siklus 2. Peningkatan hasil belajar siswa disajikan pada Tabel 3 dan Gambar 3 berikut

Tabel 3 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Adam Wiliam Firdaus	70	73,25	82,5
2	Aldi Nurdiansyah	60	73,5	82,5
3	Alpin Yudamara	67	68	73,75
4	Angga Pratama	70	70,75	77,5
5	Azhar Alfarizi	60	65,75	75
6	Cania Dwifhanadya P	70	71	80
7	Deka Gustiawan	65	67,75	72,5
8	Devi Susilawati	60	69,5	73,75
9	Enik Nazila	65	70	76,25
10	Fachran Aditya P	60	75	76,25
11	Ferdy Ilham	65	71	73,75
12	Firda Frisilla	65	68	75
13	Grace Aprilia	65	68	78,75
14	Imam Ramdhani	60	74,25	75
15	Irfan Ahmad Suryadi	60	68	71,25
16	Irma Lestari	67	68	72,5
17	Jashshash Izzani M	65	74,25	77,5
18	Maghfira Izzani M	60	68	72,5
19	Mira Karmelia	60	70,25	73,75
20	Moch. Rafli JR	65	70,25	73,75
21	Muhammad Hisyam	65	71,5	75
22	Muh. Rifki Alfikri G	72	73,25	82,5
23	Neng Indri Fitriani	72	73,5	82,5
24	Nurman Fatu Rohman	67	68	73,75
25	Nurul Fatimah	65	70,75	77,5
26	Ramdiani Nur Fazriah	60	68	71,25
27	Rd. Taufiq Haryono S	65	68	72,5
28	Rifa Nurul Sofa	72	74,25	77,5
29	Riki Sumantri	65	68	72,5
30	Rio Anugrah Ramdhan	70	70,25	73,75
31	Sahrul Sahrudin	65	70,25	73,75
32	Shelly Maulinda	70	71,5	75
33	Sri Rahmi Nur Aprilia	70	73,25	82,5
34	Tia yulistiani	70	73,5	82,5
35	Vira Pauziah Nuriyah	65	68	73,75
36	Wildan Maulana	60	70,75	77,5
	Jumlah	2295	2.523,6	2.746,8
	Rata-rata	63,8	70,1	76,3



Gambar 3 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis pantun di kelas VII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya dengan menggunakan Teknik Pengamatan Objek Langsung menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dengan peningkatan rata-rata nilai dari 63,8 pada pra siklus menjadi 70,1 pada siklus I atau dengan kata lain hasil belajar siswa meningkat 6,3 dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran makin meningkat pada siklus II dengan peningkatan rata-rata menjadi 76,3 atau dengan kata lain meningkat 6,2. Hal tersebut membuktikan bahwa “proses pembelajaran dalam menulis pantun dengan menggunakan Teknik Pengamatan Objek Langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa”

SIMPULAN

Simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan keterampilan menulis pantun melalui teknik pengamatan objek langsung di Kelas VII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya, adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis pantun melalui teknik pengamatan objek langsung di Kelas VII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya, alokasi waktu yang digunakan pada siklus I yaitu 2 x 40 menit (1 pertemuan). Pada siklus II menggunakan jam pelajaran ke-2 dan ke-4, dengan tujuan agar siswa lebih fokus terhadap pembelajaran menulis pantun yang disampaikan guru. Tujuan Pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dan II melalui teknik pengamatan objek langsung, siswa dapat menulis bait-bait pantun yang difokuskan pada kesesuaian tema dengan isi pantun, diksi/pilihan kata, rima dan ritma, dan kesesuaian amanat dengan isi pantun.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis pantun melalui teknik pengamatan objek langsung di Kelas VII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya, ternyata aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dari kegiatan guru dalam pembelajaran telah dapat membangkitkan motivasi siswa untuk belajar, keterampilan siswa menulis pantun melalui pengamatan objek langsung. Selain itu Siswa dapat mengambil kesimpulan tentang materi menulis pantun melalui pengamatan objek langsung, siswa sudah berani bertanya bila ada sesuatu yang belum dimengerti.

3. Hasil belajar siswa dalam menulis pantun melalui teknik pengamatan objek langsung di Kelas VII-A SMP Negeri 4 Tasikmalaya, memperoleh nilai pada siklus I dengan rata-rata sebesar 70,1, pada siklus II sebesar 76,3 mengalami peningkatan sebesar 6,2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Badudu. (1996) *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Badrun, Ahmad. (1989). *Teori Pantun*. Jakarta : FKIP Universitas Mataram.
- BSNP, (2007), *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP*, Jakarta : Dinas Pendidikan.
- Cholid, N, Achmadi, A. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Faisal, S. (1982). *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Kasbolah, (1998). *PTK*. Jakarta Depdikbud.
- Mulyati, Y. (2002). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Resmini, N. (2008). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta : Bandung : UPI Press.
- Rusyana, Y. (1988). *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung : CV. Diponegoro.
- Sagala, S. (2007). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sudjana, N dan Rivai, A. (2009). *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sujarwo. (1978). *Panduan Menulis Untuk Pemula*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyadi. (1994). *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Suyatno. (2004). *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya : Penerbit SIC
- Tarigan, Djago. 1990. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia: Modul 1-6*. Jakarta: Depdikbud.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Siswanto, Wahyudi. (2008). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT.Grasind